PEMBUATAN DESAIN MURAL UNTUK PABRIK KOPI “KEBUN AKU” PALINTANG

Irsal Hafiz Elghifari

Desain Grafis D4 - Fakultas Desain Komunikasi Visual - Universitas Widyatama

Email: irsal.elghifari@widyatama.ac.id

ABSTRAK

Seni mural telah menjadi fenomena kreatif yang melintasi batas waktu dan budaya. Di Indonesia, khususnya di kota-kota seperti Bandung, mural telah menjadi bagian integral dari ekspresi budaya dan seni kontemporer. Tradisi mural telah muncul dalam berbagai bentuk, mulai dari lukisan-lukisan perayaan nasional hingga karya seni yang menghiasi jalan-jalan kota. Dalam konteks ini, seni mural tidak hanya menyajikan estetika visual, tetapi juga berperan sebagai sarana komunikasi dan pemaparan pesan-pesan budaya. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi proses dan dampak dari pembuatan mural di "Kebun Aku" Palintang, sebuah kebun kopi yang terletak di daerah yang kaya akan warisan budaya dan alam. Mural, sebagai bentuk seni visual yang semakin populer dalam konteks perkotaan maupun pedesaan, memiliki potensi untuk menjadi alat yang kuat dalam mengkomunikasikan cerita lokal dan menghadirkan transformasi estetika yang signifikan. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Karya mural ini terdiri dari ilustrasi gaya realis yang meliputi objek visual berupa proses pembuatan kopi, petani, lingkungan (pemandangan, perkebunan kopi), dan tanaman kopi. Kesimpulannya, seni mural bukan sekadar dekorasi visual,tapi juga menjadi alat komunikasi yang kuat dalam menyampaikan pesan budaya, edukasi, dan dampak ekonomi di Lingkungan Pabrik Kopi Palintang.

Kata Kunci : Mural, Pengolahan Kopi, Lingkungan, Gaya

MAKING MURAL DESIGNS FOR PALINTANG "KEBUN AKU" COFFEE FACTORY

Irsal Hafiz Elghifari

Desain Grafis D4 - Fakultas Desain Komunikasi Visual - Universitas Widyatama

Email: irsal.elghifari@widyatama.ac.id

ABSTRACT

Mural art has become a creative phenomenon that crosses time and culture. In Indonesia, particularly in cities like Bandung, murals have become integral to contemporary art and cultural expression. The mural tradition has appeared in many forms, from paintings of national celebrations to works of art that adorn city streets. In this context, mural art not only presents visual aesthetics but also acts as a means of communicating and presenting cultural messages. This study aims to investigate the process and impact of creating a mural in "Kebun Aku" of Palintang, a coffee plantation located in an area rich in cultural and natural heritage. Murals, as a visual art form that is increasingly popular in both urban and rural contexts, have the potential to be a powerful tool for communicating local stories and providing significant aesthetic transformations. This research will use a qualitative approach with the case study method. This mural work consists of a realistic illustration that includes visual objects in making coffee, farmers, the environment (landscape, coffee plantations), and coffee plants. In conclusion, mural art is a visual decoration and a powerful communication tool for conveying cultural, educational, and economic impact messages in the Palintang Coffee Factory Environment.

***Keywords**: Mural, Coffee Processing, Environment, Style*